

**PENGEMBANGAN AIR TERJUN SENDANG GILE LOMBOK
UTARA UNTUK MENINGKATKAN KUNJUNGAN
WISATAWAN MELALUI PENINGKATAN PERAN SERTA
MASYARAKAT DAN PEMERINTAH**



Disiapkan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata

Disusun Oleh:

Nama : Frengki Juniardi
NIM : 195125
Program Studi : Pariwisata
Jenjang : Strata-satu / S1

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA

2025

**PENGEMBANGAN AIR TERJUN SENDANG GILE LOMBOK
UTARA UNTUK MENINGKATKAN KUNJUNGAN
WISATAWAN MELALUI PENINGKATAN PERAN SERTA
MASYARAKAT DAN PEMERINTAH**

Disusun Oleh:
Frengki Juniardi
195125

ABSTRACT

This study aims to analyze development strategies for the Sendang Gile Waterfall tourist attraction in North Lombok to increase tourist visits. The method used is a descriptive qualitative approach with SWOT analysis techniques to identify strengths, weaknesses, opportunities, and threats that influence destination development. The analysis reveals that Sendang Gile Waterfall possesses strong natural appeal and great potential as an ecotourism destination. However, challenges remain, including limited infrastructure, low digital promotion, and environmental degradation risks due to tourist influx. Through the SWOT matrix, development strategies were formulated, including infrastructure improvement, local community empowerment, digital-based promotion, and sustainable environmental management. Collaboration between the community and government is key to realizing a competitive and sustainable tourist destination. This study offers applicable and contextual strategy recommendations to support sustainable tourism development in North Lombok.

Keywords: *Sendang Gile Waterfall, development strategy, SWOT, ecotourism, sustainable tourism.*

**PENGEMBANGAN AIR TERJUN SENDANG GILE LOMBOK
UTARA UNTUK MENINGKATKAN KUNJUNGAN
WISATAWAN MELALUI PENINGKATAN PERAN SERTA
MASYARAKAT DAN PEMERINTAH**

Disusun Oleh:

Frengki Juniardi

195125

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan objek wisata Air Terjun Sendang Gile di Lombok Utara dalam rangka meningkatkan kunjungan wisatawan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang memengaruhi pengembangan destinasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa Air Terjun Sendang Gile memiliki daya tarik alam yang kuat dan potensi besar sebagai destinasi ekowisata. Namun, masih terdapat kendala berupa keterbatasan infrastruktur, rendahnya promosi digital, dan potensi kerusakan lingkungan akibat lonjakan wisatawan. Melalui matriks SWOT, dirumuskan strategi pengembangan yang mencakup peningkatan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat lokal, promosi berbasis digital, dan pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan. Kolaborasi antara masyarakat dan pemerintah menjadi kunci utama untuk mewujudkan destinasi wisata yang kompetitif dan berdaya saing. Penelitian ini memberikan rekomendasi strategi yang aplikatif dan kontekstual untuk mendukung pengembangan pariwisata berkelanjutan di Lombok Utara.

Kata kunci: Air Terjun Sendang Gile, strategi pengembangan, SWOT, ekowisata, pariwisata berkelanjutan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan yang saat ini sedang digalakkan oleh pemerintah. Hal ini disebabkan pariwisata mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan Indonesia khususnya sebagai penghasil devisa negara di samping sektor migas (Aziz, 2022). Sektor pariwisata pada masa pemerintahan Presiden Joko Widodo menjadi sektor keempat terbesar yang menyumbang devisa bagi negeri ini setelah kelapa sawit (CPO), minyak dan gas bumi serta pertambangan (batu bara). Sumbangan devisa dari sektor pariwisata meningkat sejak 2015 dari 12,2 miliar dolar AS, pada 2016 menjadi 13,6 miliar dolar AS dan pada tahun 2017 terus meningkat menjadi 15 miliar dolar AS (Buditiawan & Harmono, 2020).

Pariwisata menjadi salah satu sektor yang terus digiatkan oleh pemerintah untuk menjadi pilar pembangunan nasional karena dapat menyokong perekonomian nasional. Hal ini dikarenakan tujuan dari penyelenggaraan pariwisata adalah untuk mendorong pengembangan wilayah, pengenalan dan pemanfaatan tempat dan tujuan wisata di Indonesia termasuk kota dan daerah. Pembangunan pariwisata dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi dan keadilan, Serta menitikberatkan pada kesejahteraan dan perkembangan Masyarakat (Silviana & Mubarak, 2020).

Pengembangan sektor pariwisata memiliki potensi besar untuk meningkatkan pendapatan daerah. Hal ini dapat dicapai melalui berbagai cara, Semakin banyak wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah, semakin banyak pula pendapatan yang dihasilkan dari sektor pariwisata (Fadilla, 2024). Sehingga penting bagi pengelola harus selalu melakukan maintenance yang baik dan pembaharuan pada destinasi wisata seperti wisata alam, wisata

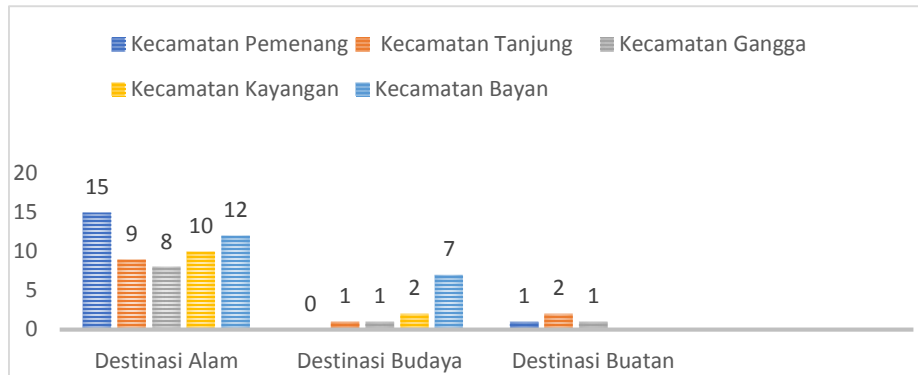
budaya, dan wisata religi, dapat menarik wisatawan dengan minat khusus dan menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi. (Mierdhani & Liliana Dewi, 2023).

Dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata juga dijelaskan bahwa pembangunan kepariwisataan dibutuhkan guna menggerakkan pemerataan kesempatan bekerja dan mendapatkan manfaat serta mampu mengatasi tantangan perubahan kehidupan baik lokal, nasional, maupun global (Choirunnisa et al., 2021). Disamping itu Pemerintah juga telah memberikan wewenang kepada setiap wilayah untuk dapat mengembangkan potensi pariwisata yang dimiliki, seperti yang dijelaskan pada Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2004 bahwa pemerintah daerah memiliki kewenangan lebih luas dalam mengelola wilayahnya, membawa implikasi semakin besarnya tanggung jawab dan tuntutan untuk menggali dan mengembangkan semua potensi sumber daya yang dimiliki daerah dalam rangka mendukung perjalanan pembangunan daerah (Oktaviani & Yuliani, 2023).

Pengembangan suatu destinasi pariwisata di suatu wilayah perlu didasarkan pada serangkaian analisis terhadap kemungkinan intervensi dari aktor pemangku kepentingan yang aktif dalam fenomena pariwisata di wilayah itu. Hal itu berkaitan dengan karakter pariwisata sebagai sistem multiaktor yang dalam proses pengembangan maupun operasionalisasinya melibatkan berbagai aktor pemegang kepentingan (Ariyani et al., 2020).

Satu satu wilayah yang sumber pendapatan asli daerahnya (PAD) bersumber dari sektor pariwisata adalah Kabupaten Lombok Utara yakni sebesar 60% (Taqwin et al., 2019). Kabupaten Lombok Utara merupakan salah satu daerah yang memiliki sektor pariwisata strategis dan potensial untuk dikelola, dikembangkan dan dipasarkan. Terdapat beberapa potensi yang dapat dikembangkan baik wisata budaya atau sejarah, wisata alam, wisata bahari, dan wisata buatan yang tersebar diberbagai kecamatan (Gadafi,

2024). Adapun jumlah destinasi yang ada di Kabupaten Lombok Utara dapat di lihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Destinasi Wisata Alam, Budaya, dan Buatan Lombok Utara

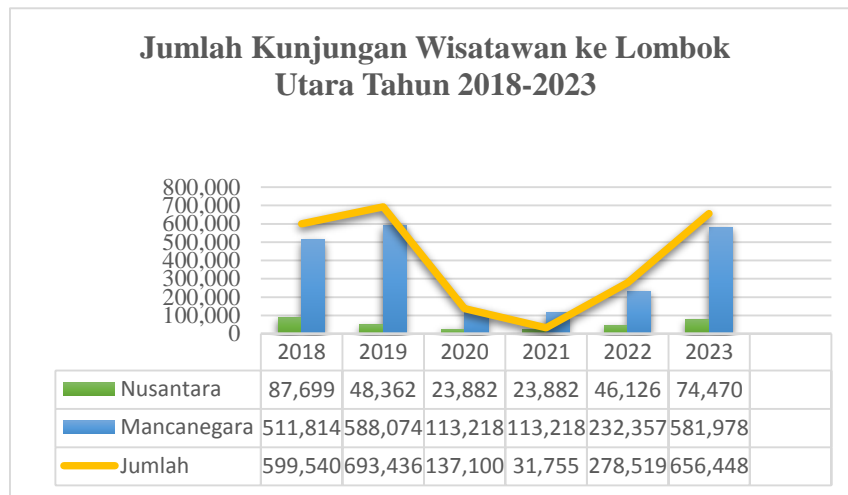
Sumber : (Dinas Pariwisata, 2023)

Berdasarkan gambar diatas dapat kita lihat bahwa potensi wisata alam di Kabupaten Lombok Utara sangatlah luar biasa. Tercatat 54 titik lokasi wisata alam, 11 destinasi budaya dan 4 destinasi buatan yang tersebar pada 5 (lima) kecamatan. Dapat kita lihat potensi wisata alam hampir tersebar merata hampir disetiap kecamatan. Dari gambar tersebut juga dapat kita lihat pada kecamatan bayan potensi baik alam dan budaya hampir merata berada di wilayah tersebut. Berbagai potensi yang ada jika dikelola dengan baik, dengan melibatkan Masyarakat setempat dan difasilitasi oleh pemerintah dan stakeholder yang lain tentu akan dapat memberikan dampak ekonomi yang luar bisa bagi Masyarakat.

Melihat besarnya potensi pariwisata yang ada, tentu dibutuhkan peran pemangku kepentingan dalam hal ini Dinas Pariwisata Lombok Utara untuk dapat melakukan inovasi dan evaluasi perbaikan sarana prasarana penunjang destinasi. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan kenyamanan bagi pengunjung pariwisata sehingga berkenan untuk datang Kembali. Hal yang sama juga disampaikan (Damiasih,2023) dalam bukunya mengatakan bahwa

evaluasi yang dilakukan dengan baik akan membuat destinasi tampak menarik bagi pengunjung, dan berdasarkan prinsip kenyamanan praktis dan otomatisasi yang baik di bidang Infrastruktur dan pemeliharaan pariwisata.

Adapun jumlah kunjungan wisatawan Nusantara dan wisatawan mancanegara ke Kabupaten Lombok Utara adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke-Lombok Utara tahun 2018-2023

Sumber : (Dinas Pariwisata, 2023)

Dari gambar tersebut dapat kita lihat bahwasanya jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Lombok Utara mengalami peningkatan dan penurunan. Angka kunjungan tertinggi terjadi pada tahun 2019 dimana kunjungan pada tahun tersebut mencapai angka 693.436 orang, dan kunjungan terendah terjadi pada tahun 2021 dengan angka kunjungan 31.755 orang.

Salah satu destinasi wisata yang ada di Kabupaten Lombok utara adalah destinasi wisata alam, air terjun sendang gile. Destinasi ini terletak di Desa Senaru Kecamatan Bayan. Alasan Penulis memilih destinasi Air Terjun Sendang Gile sebagai tempat penelitian, karena Air Terjun Sendang Gile

memiliki daya tarik yang dapat digali dan dikembangkan sehingga kunjungan wisatawan dapat meningkat. Pada akhirnya berdasarkan latar belakang yang ada penulis menentukan judul penelitian yaitu “**Pengembangan Air Terjun Sendang Gile Lombok Utara Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan**”.

B. Rumusan Masalah

Pesatnya kemajuan teknologi di era globalisasi telah mengubah tatanan kehidupan sehari-hari secara signifikan. Meskipun terdapat dampak negatif yang terkait dengan penggunaan teknologi yang berlebihan, namun tidak mungkin mengabaikan dampak positif dari kemajuan teknologi yang sangat meningkatkan kesejahteraan manusia. Terkait akses terhadap informasi, kemajuan teknologi semakin memudahkan kita dalam mengakses, mengelola, dan mengatur informasi yang tersedia. Perkembangan pariwisata merupakan salah satu bidang yang terkena dampak negatif dari kemajuan teknologi dan komunikasi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di bidang pariwisata dapat memudahkan peserta untuk mengetahui lokasi-lokasi wisata, bahkan di daerah terpencil, dengan lebih cepat (Damiasih, 2023:19).

Pariwisata di Indonesia sangat diminati oleh para wisatawan baik itu dari domestik ataupun mancanegara, terlebih lagi objek daya tarik wisata yang berbasis alam maupun pantai. Namun, banyak daya tarik wisata yang kurang mendapat perhatian dari Pemerintah sehingga pengembangan pariwisata tersebut menjadi tidak maksimal.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengembangan objek wisata Air Terjun Sendang Gile untuk meningkatkan kunjungan wisatawan?
2. Bagaimana peran masyarakat dan pemerintah dalam pengembangan wisata Air Terjun Sendang Gile?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan objek wisata Air Terjun Sendang Gile untuk meningkatkan kunjungan wisatawan.
2. Untuk mengetahui peran masyarakat dan pemerintah dalam pengembangan objek wisata Air Terjun Sendang Gile.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis : dapat mengasah kemampuan dalam penulisan atau penyusunan artikel ilmiah. Dalam penulisan artikel ilmiah ini juga dapat menambah pengetahuan penulis mengenai wisata Air Terjun Sendang Gile.
2. Bagi pembaca : dari beberapa data yang telah disajikan oleh penulis dapat dijadikan salah satu sumber informasi mengenai wisata Air Terjun Sendang Gile.
3. Bagi pemerintah : dapat dijadikan pilihan atau masukan dalam pengembangan wisata Air Terjun Sendang Gile menjadi lebih baik lagi.
4. Bagi masyarakat sekitar : dapat menjadi alternatif untuk mengembangkan kesejahteraan perekonomian di daerah tersebut.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengulas seputar strategi pengembangan sebuah destinasi wisata pantai, khususnya wisata Air Terjun Sendang Gile.

F. Linieritas Tema Penelitian

Domestic Case Study, *Foreign Case Study* dan Artikel Ilmiah merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa STiPRAM karena jurnal ini merupakan syarat kelulusan untuk mendapatkan Gelar Strata Satu. Dalam penulisan ketiga jurnal ini, penulis mengambil tema tentang destinasi

wisata. Kesesuaian dari ketiga jurnal ini adalah membahas tentang pesona di sebuah objek wisata yang berpotensi untuk dapat dikembangkan lebih luas lagi. Dalam jurnal *Domestic Case Study*, penulis mengambil judul “**DAYA TARIK MASJID KUNO BAYAN BELEQ DI LOMBOK UTARA NUSA TENGGARA BARAT**” yang dimana merupakan destinasi wisata budaya yang banyak dikunjungi oleh wisatawan karena pesona pesona budaya yang masih melekat di lingkungan masyarakatnya yang tertata rapi dan berhasil dikelola dengan baik sehingga dapat menarik perhatian banyak wisatawan.

Sedangkan *Foreign Case Study*, penulis memilih judul “**VIRTUAL TOUR SEBAGAI ALTERNATIF BERWISATA DI TAIPING LAKE GARDENS DAN BAITOL ANOR MALAYSIA PADA MASA PANDEMI COVID-19**” yang dimana berisikan tentang penjelasan mengenai pesona dalam dua destinasi di satu negara yaitu Malaysia dengan berbagai potensi yang dapat dijadikan daya tarik utama bagi daerah setempat.

Untuk Artikel Ilmiah, Penulis mengambil judul “**PENGEMBANGAN AIR TERJUN SENDANG GILE LOMBOK UTARA UNTUK MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN**” dimana penulis mencoba untuk membahas strategi apa saja yang dapat diterapkan di objek wisata Situ Burung dengan tetap memanfaatkan potensi alam yang tersedia disana. Daya tarik wisata adalah salah satu struktur unsur penting yang sifatnya wajib dimiliki oleh suatu destinasi wisata. Ketiga jurnal ini membahas bagaimana suatu lokasi tersebut layak dikatakan dalam sebuah destinasi wisata karena adanya pengelolaan yang baik terhadap potensi yang ada dengan cara berinovasi dan dengan adanya penataan strategi yang baik.

G. Sistematika Tulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, linieritas penelitian dan sistematika tulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

Bab yang membahas tentang kajian literatur terdahulu dan kajian teori yang berkaitan dengan tema Artikel Ilmiah.

BAB III METODE DAN DATA

Bab yang berisi tentang penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan dan pengolahan data dan analisa data yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum tentang daya tarik wisata dan pembahasan hasil penelitian

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan saran

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pengembangan objek wisata Air Terjun Sendang Gile di Lombok Utara memiliki potensi besar untuk ditingkatkan sebagai salah satu destinasi unggulan berbasis ekowisata. Daya tarik alam yang memesona, lokasinya yang strategis di kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani, serta keterlibatan masyarakat lokal menjadi kekuatan utama dalam mendukung pengembangan wisata berkelanjutan.

Hasil analisis SWOT dan matriks TOWS menunjukkan bahwa strategi yang paling efektif melibatkan penguatan promosi digital, pengembangan infrastruktur dasar, peningkatan kualitas SDM lokal, serta penerapan sistem manajemen wisata yang memperhatikan daya dukung lingkungan. Selain itu, kolaborasi antara masyarakat dan pemerintah sangat diperlukan untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan pariwisata dan pelestarian alam.

Dengan pendekatan strategis yang terencana dan partisipatif, Air Terjun Sendang Gile tidak hanya berpeluang meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, tetapi juga dapat memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar.

B. Saran

1. Pemerintah daerah perlu memberikan perhatian lebih terhadap perbaikan infrastruktur dan aksesibilitas menuju lokasi, serta memfasilitasi pelatihan dan penguatan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan wisata berbasis lokal.
2. Masyarakat lokal disarankan untuk terus berperan aktif dalam menjaga kebersihan, keamanan, serta memberikan pelayanan terbaik kepada wisatawan guna menciptakan pengalaman yang positif dan berkesan.
3. Pelaku pariwisata dan pihak swasta dapat dilibatkan dalam pengembangan promosi, investasi fasilitas pendukung, serta penciptaan paket wisata yang menarik dan edukatif.

4. Pengelolaan lingkungan dan konservasi harus menjadi prioritas utama, dengan penerapan sistem manajemen pengunjung, edukasi lingkungan, dan mitigasi bencana untuk menjaga kelestarian kawasan jangka panjang.
5. Kolaborasi lintas sektor antara pemerintah, masyarakat, akademisi, dan pelaku industri pariwisata perlu diperkuat guna mewujudkan Air Terjun Sendang Gile sebagai destinasi ekowisata unggulan di Lombok Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, N., Fauzi, A., & Umar, F. (2020). Model hubungan aktor pemangku Ariyani, N., Fauzi, A., & Umar, F. (2020). Model hubungan aktor pemangku kepentingan dalam pengembangan potensi pariwisata Kedung Ombo. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(2), 357–378. <https://doi.org/10.24914/jeb.v23i2.3420>
- Astuti, R., & Budi, S. (2018). Kolaborasi Pemerintah dan Masyarakat dalam Pengembangan Destinasi Wisata. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 7(2), 145–153.
- Aziz, M. H. (2022). Model Pariwisata Digital dalam Pengembangan Pariwisata Indonesia. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3), 2279. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i3.2246>
- Buditiawan, K., & Harmono. (2020). Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten Jember. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 15(1), 37–50. <https://doi.org/10.47441/jkp.v15i1.50>
- Choirunnisa, I., Karmilah, M., Rahman, B., Pengembangan, S., Budaya, P., Studi, P., Wilayah, P., Kota, D., & Semarang, A. (2021). Strategi Pengembangan Pariwisata Budaya Studi Kasus: Kawasan Pecinan Lasem, Kampung Lawas Maspati, Desa Selumbung. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(2), 89–109. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kr>
- Damiasih. (2023). *Warnasari Pariwisata Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dinas Pariwisata. (2023). LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH LKJIP TAHUN 2023 DINAS PARIWISATA KABUPATEN LOMBOK UTARA. 9. <https://ppid.lombokutarakab.go.id/pembantu/detail/19>
- Fadilla, H. (2024). Pengembangan Sektor Pariwisata untuk Meningkatkan Pendapatan Daerah di Indonesia. *Benefit: Journal of Bussiness, Economics, and Finance*, 2(1), 36–43. <https://doi.org/10.37985/benefit.v2i1.375>
- Fitriani, D., & Haryanto, J. T. (2019). Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata. *Jurnal Pariwisata Nusantara*, 4(1), 25–33.
- Gadafi, M. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sub Sektor Pariwisata di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2015-2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen STIE AMM*, 2(1), 12–26. <https://stieamm.ac.id/jurnal/kredibel/article/view/400>
- Iskandar, A., & Fitria, N. (2020). Penguatan SDM dalam Pengelolaan Destinasi Wisata Berkelanjutan. *Jurnal Pengembangan Pariwisata*, 6(1), 70–78.
- Kurniawan, D. (2018). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Wisata

- Berbasis Lokal. *Jurnal Pembangunan Daerah*, 3(2), 88–94.
- Lestari, I. P., & Wibowo, A. (2022). Pemanfaatan Teknologi dalam Pengelolaan Wisata Digital. *Jurnal Inovasi Pariwisata Digital*, 5(2), 101–110.
- Mierdhani, M. I. R., & Liliana Dewi. (2023). Problematika Pengembangan Destinasi Pariwisata di Kampung Adat Prai Ijing Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 6(2), 288–305. <https://doi.org/10.23887/jmpp.v6i2.61502>
- Munandar, R., Aulia, D., & Widodo, S. (2020). Peran Pariwisata terhadap Perekonomian Daerah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Terapan*, 4(1), 1–10.
- Nuranisa, L. (2017). Strategi Pengembangan Pariwisata Melalui Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Kajian Kepariwisata*, 2(1), 60–70.
- Oktaviani, A. B., & Yuliani, E. (2023). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Kajian Ruang*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.30659/jkr.v3i1.22574>
- Prasetyo, H. (2021). Pemeliharaan Infrastruktur Pariwisata sebagai Pendukung Daya Tarik Destinasi. *Jurnal Tata Kelola Pariwisata*, 8(1), 112–120.
- Silviana, W., & Mubarak, A. (2020). Pengelolaan Pengembangan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan Pada Objek Wisata Pantai Carocok Painan. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 2(3), 48–57. <https://doi.org/10.24036/jmiap.v2i3.131>
- Sugihartono, T. (2021). Peran Media Sosial dalam Promosi Destinasi Wisata. *Jurnal Komunikasi Pariwisata*, 3(2), 51–59.
- Sylvia, R., & Rika, P. (2017). Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Berbasis Potensi Lokal. *Jurnal Ilmu Sosial*, 9(3), 256–265.
- Taqwin, I. W., Afifuddin, & Khoiron. (2019). Pengembangan Infrastruktur Gili Matra dalam Meningkatkan PAD (Studi Pengembangan Wisata di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016-2018). *Jurusan Administrasi Publik*, 13(4), 47–52. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/rpp/article/view/3584>
- Undang – Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata.
- Yuliani, N. (2019). Diversifikasi Atraksi Wisata Berbasis Budaya Lokal. *Jurnal Budaya dan Pariwisata*, 5(1), 66–74. *kepentingan dalam pengembangan potensi pariwisata Kedung Ombo. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(2), 357–378. <https://doi.org/10.24914/jeb.v23i2.3420>
- Aziz, M. H. (2022). Model Pariwisata Digital dalam Pengembangan Pariwisata Indonesia. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3), 2279.

<https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i3.2246>

- Buditiawan, K., & Harmono. (2020). Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten Jember. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 15(1), 37–50. <https://doi.org/10.47441/jkp.v15i1.50>
- Choirunnisa, I., Karmilah, M., Rahman-89, B., Pengembangan, S., Budaya..., P., Studi, P., Wilayah, P., Kota, D., & Semarang, A. (2021). Strategi Pengembangan Pariwisata Budaya Studi Kasus: Kawasan Pecinan Lasem, Kampung Lawas Maspati, Desa Selumbang. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(2), 89–109. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kr>
- Dinas Pariwisata. (2023). *LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH LKJIP TAHUN 2023 DINAS PARIWISATA KABUPATEN LOMBOK UTARA*. 9. <https://ppid.lombokutarakab.go.id/pembantu/detail/19>
- Fadilla, H. (2024). Pengembangan Sektor Pariwisata untuk Meningkatkan Pendapatan Daerah di Indonesia. *Benefit: Journal of Bussiness, Economics, and Finance*, 2(1), 36–43. <https://doi.org/10.37985/benefit.v2i1.375>
- Gadafi, M. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sub Sektor Pariwisata di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2015-2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen STIE AMM*, 2(1), 12–26. <https://stieamm.ac.id/jurnal/kredibel/article/view/400>
- Mierdhani, M. I. R., & Liliana Dewi. (2023). Problematika Pengembangan Destinasi Pariwisata di Kampung Adat Prai Ijing Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 6(2), 288–305. <https://doi.org/10.23887/jmpp.v6i2.61502>
- Oktaviani, A. B., & Yuliani, E. (2023). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Kajian Ruang*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.30659/jkr.v3i1.22574>
- Silviana, W., & Mubarak, A. (2020). Pengelolaan Pengembangan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan Pada Objek Wisata Pantai Carocok Painan. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 2(3), 48–57. <https://doi.org/10.24036/jmiap.v2i3.131>
- Taqwin, I. W., Afifuddin, & Khoiron. (2019). Pengembangan Infrastruktur Gili Matra dalam Meningkatkan PAD (Studi Pengembangan Wisata di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016-2018). *Jurusan Administrasi Publik*, 13(4), 47–52. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/rpp/article/view/3584>